

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018 dengan jumlah 26 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian jumlahnya lebih dari satu. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang diperoleh dalam penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Bank BUMN dan BUMS). Hal ini disebabkan karena bank BUMN dan BUMS masing-masing memiliki nilai signifikan sebesar 0,753 dan 0,490 yang lebih besar dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) diterima.
2. Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Bank BUMN) namun berpengaruh signifikan

dengan arah negatif terhadap Harga Saham (Bank BUMS). Hal ini disebabkan karena bank BUMN memiliki nilai signifikan sebesar 0,476 yang lebih besar dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) diterima. Sedangkan bank BUMS memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) ditolak.

3. Secara parsial variabel *Non-Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap Harga Saham (Bank BUMN) dan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham (Bank BUMS). Hal ini disebabkan karena bank BUMN dan BUMS masing-masing memiliki nilai signifikan sebesar 0,019 dan 0,002 yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) ditolak. Namun pada model regresi linear berganda bank BUMN memberikan pengaruh negatif yaitu - 2.776,221 NPL sedangkan bank BUMS memberikan pengaruh positif yaitu 1.115,608 NPL.
4. Secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap Harga Saham (Bank BUMN) namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Bank BUMS). Hal ini disebabkan karena bank BUMN memiliki nilai signifikan sebesar 0,009 yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) ditolak. Sedangkan bank BUMS memiliki nilai signifikan sebesar 0,709 yang lebih besar dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) diterima.

5. Secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Bank BUMN dan BUMS) Hal ini disebabkan karena bank BUMN dan BUMS masing-masing memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 dan 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan α (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_0) ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran yang akan diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Agar para akademisi dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai harga saham perusahaan lebih jauh lagi.

2. Bagi Investor

Agar para investor dapat lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan lebih dalam lagi untuk mengambil keputusan dalam melakukan aktivitas investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar para peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti *Return on Assets* (ROA), *Earnings per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Dividend per Share* (DPS) dengan harapan memiliki pengaruh sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menganalisis

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Selanjutnya, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan jumlah sampel, menggunakan periode pengamatan yang lebih lama ataupun membandingkan dua kelompok dengan kriteria yang berbeda seperti membandingkan perusahaan perbankan dengan perusahaan asuransi, serta dapat mengembangkan objek penelitian agar tidak terbatas di perusahaan perbankan.

